

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneletian ini memperoleh data sebanyak 96 tuturan yang mengandung bentuk retorika dan fungsi retorika presiden 2019 yang diambil dari *youtube* chanel Rosi Kompas Tv edisi bulan April sampai Mei 2019.

1. Bentuk Retorika yang diperoleh dalam retorika *tokoh politik pada acara Rosi di Kompas Tv* berbentuk bentuk retorika demonstratif dengan data yang diperoleh 68 tuturan politisi karena dalam tuturan para politisi menjadi faktor yang sering digunakan ujaran pujian dan tuduhan sifat buruk atau sifat baik seseorang maupun lembaga, bentuk retorika deliberatif dengan data yang diperoleh 17 tuturan dari para politisi menjadi faktor yang sering digunakan untuk mempraktekkan pada bidang hukum serta kepentingan politik, bentuk retorika forensik dengan data yang diperoleh 11 tuturan dari para politisi menjadi faktor yang sering digunakan untuk mempertanyakan masa lalu yang diragukan kebenarannya.
2. Fungsi Retorika yang diperoleh dalam *retorika tokoh politik pada acara Rosi di Kompas Tv* berbentuk fungsi retorika sebagai ilmu pengetahuan terdapat 19 data tuturan dari para politisi menjadi faktor yang sering digunakan untuk menarik perhatian masyarakat atau seseorang sangat diperlukan pengetahuan yang informatif agar masyarakat tidak merasakan dampak berita hoax atau ujaran kebencian. Fungsi retorika sebagai pondasi pembangun masyarakat terdapat 30 data tuturan dari para politisi menjadi faktor yang sering digunakan untuk mengajak masyarakat untuk mengutamakan nilai-nilai umum agar tercapainya tujuan yang sama, fungsi retorika sebagai pengumpulan data yang akurat terdapat 3 data tuturan dari para politisi, fungsi retorika sebagai komunikasi persuasif terdapat 2 data tuturan dari para politisi menjadi faktor yang sering digunakan untuk memengaruhi minat masyarakat agar memilih salah satu

pasangan calon presiden pilihannya, fungsi retorika sebagai penghubung kekuasaan tertinggi terdapat 18 data tuturan dari para politisi menjadi faktor yang sering digunakan untuk seseorang yang tinggi jabatannya yang lebih berkuasa sehingga yang dianggap lebih berwenang untuk mengambil keputusan saat berdiskusi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan banyak yang mengandung bentuk demonstratif karena para tokoh politik banyak yang mengungkapkan pujian atau tuduhan untuk memperkuat sifat baik atau buruk seseorang, lembaga maupun gagasan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan tuturan yang mengandung fungsi retorika sebagai pondasi pembangun masyarakat karena para tokoh politik banyak yang mengungkapkan sering disebut atraktif, informasi, rekreatif, persuasif dengan tujuan menarik atau mengajak perhatian seseorang atau masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai umum, aspirasi masyarakat, dengan tujuan yang sama untuk masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa meskipun pendukung pasangan calon presiden 01 dan pendukung pasangan calon presiden 02 saling bertentangan dan kuat argumentasinya dan saling menuduh untuk mendukung pilihannya agar menang tetapi mereka tetap saling menghormati dan menghargai.

5.2 Saran

Pendukung pasangan calon presiden 01 dan pendukung pasangan calon presiden 02 saling bertentangan dan kuat argumentasinya dan saling menuduh untuk mendukung pilihannya agar menang tetapi mereka tetap saling menghormati dan menghargai. apalagi sebagai seorang ulama' yang menjadi pendukung 02 yang menjadi panutan untuk masyarakat. Diharapkan bertuturlah perkataan yang lembut dan tidak menyinggung orang lain, dan tidak saling menebarkan berita hoax, meskipun tidak menyukai pasangan calon presiden jangan pernah menyebarkan berita bohong untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat..